

## **Historisitas Tradisi Ta'wil Al-Qur'an Ahl As-Sunnah: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions**

**Firdaus**

Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuludin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[daus5288@gmail.com](mailto:daus5288@gmail.com)

### **Abstract**

The tradition of interpreting the Qur'an is not developing as rapidly as the tradition of interpretation. It could be that this happened because the study of the study of the Koran did not get enough attention, even though the history of the interpretation of the Koran was very developed. For this reason, this article will discuss the history of interpreting the Qur'an in depth. The framework for the study of this article is a history of thought or idea. Using the framework of this study, the author of this article finds several conclusions; as a method of interpretation, classical Islamic discourse which has developed a lot of ta'wil as a tool of interpretation and theory in understanding the text of the Qur'an. The journey of thought about ta'wil Al-Qur'an in the tradition of Ahl As-Sunnah shows the development of the diversity of thought and knowledge used in interpreting the Qur'an. Ibn Qutaybah in his Takwil Musykil Al-Qura'an used linguistic analysis, gave birth to linguistic takwil (at-takwil al-lughawi), al-Ghazali wrote Qanun at-ta'wil which is a work of interpreting the Qur'an which is characterized by theological takwil.

**Keywords:** History; Takwil; Thought

### **Abstrak**

Tradisi penakwilan Al-Qur'an tidaklah berkembang pesat seperti tradisi penafsiran. bisa jadi hal demikian terjadi karena kajian terhadap kajian al-Quran kurangnya mendapatkan perhatian, padahal sejarah penakwilan Al-Qur'an sangat berkembang. Untuk itu artikel ini akan membahas tentang sejarah penakwilan Al-Qur'an secara mendalam. Adapun kerangka kajian artikel ini yang digunakan adalah sejarah pemikiran atau ide. Dengan menggunakan kerangka kajian ini, penulis artikel ini menemukan

beberapa kesimpulan; sebagai metode penafsiran, diskursus Islam klasik yang sudah banyak mengembangkan ta`wil sebagai perangkat penafsiran dan teori dalam memahami teks Al-Qur`an. Perjalanan pemikiran ta`wil Al-Qur`an dalam tradisi Ahl As-Sunah memperlihatkan perkembangan keragaman pemikiran dan ilmu pengetahuan yang digunakan dalam menakwilkan al-Qur`an. Ibnu Qutaybah dalam *takwil Musykil Al-Qura`an* menggunakan analisis kebahasaan, melahirkan takwil kebahasaan (at-takwil al-lughowi), al-Ghazali menulis Qanun at-ta`wil yang merupakan karya penakwilan al-Qur`an yang bercorak takwil teologis.

Kata Kunci : Sejarah, pemikiran dan takwil

### Pendahuluan

Dalam kajiannya mengenai pemikiran Islam (*Islamic Thought*), Abdullah Saed memberikan penjelasan mengenai adanya perjalanan panjang lahir dan berkembangnya islam sebuah tradisi berfikir, termasuk dalam membentuk Syari`at Fiqih (Saeed 2008). Perkembangan pemikiran ini tidak terlepas dari adanya upaya penafsiran atau pembacaan (*Exegitical Ctivities*) terhadap teks-teks keagamaan keislaman itu sendiri, Al-Qur`an dan Hadits. Dalam bahasa hermeneutika Komarudin Hidayat, Al-Qur`an dalam siklus perjalanan Islam adalah sentral (Hidayat 1995) yang melahirkan ragamnya penafsiran hingga hari ini. Al-Qur`an adalah teks inti bagi lahirnya agama Islam. Sebagai sebuah agama *Risalah Nubuwwah* (Syahrur 2012).

Upaya untuk memahami Al-Qur`an telah melahirkan kekayaan Islam sebagai kajian *diskursif*, kajian yang menekankan pada ketersambungan pemikiran dan relasi intelektual pasca wafatnya Rasulullah Saw, umat Islam dituntun untuk menjawab problematika kehidupan dengan pegangan Al-Qur`an dan As-Sunnah (Abdullah 2000). Umat Islam harus mampu menerjemahkan al-Qur`an dengan konteks yang berbeda dari Al-Qur`an saat diturunkan pada zaman nabi Muhammad Saw. (Sahiron Samsuddin. 2004) Di sisi lain perkembangan kehidupan umat Islam kian mengalami pergeseran yang tak terbendung. Terlebih pasca wafatnya nabi Muhammad Saw umat Islam melakukan ekspansi besar-besaran (*Futuhah Al-Islamiyah*). Tentu problematika yang dihadapi umat Islam semakin Komplek dari probematika paa zaman nabi Muhammad Saw. Dengan demikian peran yang diharapkan dari al-Qur`an semakin banyak. Aktifitas pemahaman terhadap Al-Qur`an tidak akan pernah selesai. Dialektika yang

terjadi juga mengalami pasang surut seiring dengan keterbukaan, kecakapan dan kemampuan seorang penafsiran (Ikhwan 2003).

Kehadiran Sayyid Ahmad Khan dan Muhammad Abdullah (1849-1905) di Mesir merupakan tiang penting dalam mengubah persepsi kaum muslimin tentang makna teks Al-Qur`an yang sudah tidak lagi dianggap statis, melainkan dinamis dan historis. Pandangan mengenai historitas makna merupakan ciri yang sangat mendasar dalam hermeneutika Al-Qur`an kontemporer. Seperti yang telah dijelaskan di awal tokoh Tokoh seperti Fazlur Rahaman, Muhammad Arkoun, Hasan Hanafi, Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, Farid Esack, dan Nasr Hamid Abu Zayd merupakan para pemikir garda depan yang berupaya merumuskan metodologi penafsiran Al-Qur`an secara sistematis dengan berpijak pada pandangan tentang historitas makna teks Al-Qur`an.

Lahirnya madzhab teologi dalam Islam seperti Ahl as-Sunnah, Mu`tazilah (Zayd 2007) perjalanan historis ini pun memperlihatkan adanya tradisi interpretasi Al-Qur`an yang lahir yaitu tumbuhnya takwil terhadap Al-Qur`an, maka dalam tradisi Islam terdapat dua cara "baku" untuk memahami Al-Qur`an yaitu *tafsir* dan *takwil*. Tafsir dipahami sebagai suatu cara untuk mengurai bahasa, konteks dan pesan-pesan moral yang terkandung teks-teks ajaran, mendudukan teks sebagai ajaran, mendudukan teks sebagai subjek penafsiran. Paradigma *tafsir* berepistemologi *Bayani*. Sedangkan *takwil* merupakan cara memahami teks dengan memposisikannya sebagai "objek" kajian. Tapi, pemaknaan *ta`wil* harus menunjuk pada apa yang dikenal sebagai *at-ta`wil* sebagai upaya implisit dalam memahami Al-Qur`an (Saeed 2008).

Artikel ini membahas tentang potret historis sejarah takwil Al-Qur`an dalam Tradisi teologis Asy-`Ariyah, ahl Al-Sunnah. Fokus pembahasan akan diuraikan bagaimana perjalanan corak atau nuansa penakwilan Al-Qur`an yang ada dalam kelompok Ahl As-sunnah. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai keragaman takwil dalam tradisi ahl As-Sunnah yang bisa dijadikan sebagai alternatif pembacaan Al-Qur`an hari ini. Selain itu untuk menerangkan keragaman pengetahuan dalam kelompok teologis takwil al-Qur`an Ahl As-Sunnah yang memberikan corak yang berbeda dalam setiap interaksi interpretasi mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur`an.

Sejarah pemikiran (*History Thought*) disebut juga dengan *history of ideas* atau *intellectual history*. Sejarah pemikiran dapat dipahami sebagai kajian tentang peran gagasan dalam peristiwa dan proses sejarah. Pada dasarnya semua sejarah adalah sejarah pemikiran, seorang sejarawan hanya melakukan kembali pikiran masa lalu. Pendekatan ini akan

membaca pembentukan dan perkembangan konsepsi ta'wīl Al-Qur'an dalam tradisi ahl as-sunnah. Dengan kerangka kerja analisis eksplorasi kesejarahan (*Exploring history*) untuk melihat adanya pergerakan perkembangan pemikiran serta kekhasan pemikiran, dalam hal ini pemikiran mengenai takwil dalam ahl as-sunnah (Darmalaksana 2020).

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab: قَرَجَش (šajaratun) yang artinya pohon. Dalam bahasa Arab, kata sejarah disebut tarikh (خيرات). Adapun kata tarikh dalam bahasa Indonesia artinya waktu. Kata Sejarah lebih dekat pada bahasa Yunani yaitu historia yang berarti ilmu. Dalam bahasa Inggris berasal dari history, yakni masa lalu. Dalam bahasa Prancis historie, bahasa Italia storia, bahasa Jerman geschichte, yang berarti yang terjadi, dan bahasa Belanda dikenal gescheiedenis (Iskandar 1996). Pengertian sejarah menurut para ahli dan klasifikasi sejarah. (At-Ta'lim: 2019) Dari penjelasan panjang lebar mengenai pengertian sejarah yang dimulai dari etimologi sejarah, dilanjutkan dengan pengertian sejarah dari para ahli dan klasifikasi sejarah, diharapkan agar mahasiswa dapat membedakan antara kajian dalam ilmu sejarah dengan kajian ilmu-ilmu sosial lainnya (At-Ta'lim: 2019). Pemikiran Islam menyajikan kajian tentang ajaran-ajaran pokok dan perkembangan pemikiran dalam Islam, sejak awal mula Islam diturunkan, bahkan sedikit mundur ke belakang, Arab sebelum Islam sampai sekarang (Tengah 2007).

Arti takwil secara etimologi berarti menerangkan, menjelaskan, kata takwil diambil dari akar kata "awwala-yuawwilu-ta'wiilan". Al-Qattan dan al-Jurjani berpendapat bahwa arti takwil menurut etimologi adalah al-ruju' ila al-ashli (kembali pada pokoknya). Adapun arti bahasanya menurut al-Zarqani adalah sama dengan arti tafsir ("Al-Manna' Al-Qatthan," n.d.) Adapun arti takwil menurut terminologi, banyak para ulama memberikan pendapatnya, yang di antaranya sebagai berikut (Adz-Dzahab, n.d.). Menurut ulama salaf pengertian takwil dapat dibedakan menjadi dua: pertama; menafsirkan dan menjelaskan ma'na suatu ungkapan, baik yang bersesuaian dengan makna dzahirnya ataupun bertentangan. Definisi takwil seperti ini sama dengan definisi tafsir. Dalam pengertian ini, al-Thabari menggunakan istilah takwil di dalam kitab tafsirnya. Kedua; maksud ucapan itu sendiri yang dikehendaki suatu ungkapan (Adz-Dzahab, n.d.).

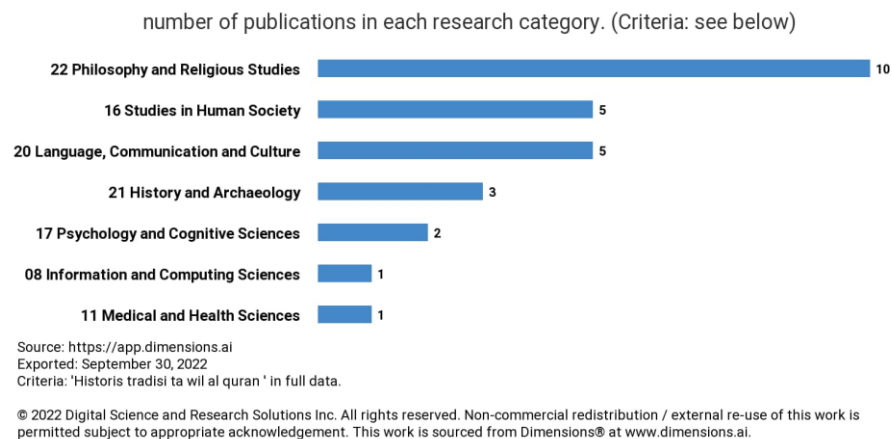
## Metode Penelitian

Artikel ini mengamati kajian yang berfokus pada pembahasan mengenai perjalanan tradisi penakwilan Al-Qur'an yang dilakukan oleh para Ulama Ahl As-Sunnah. Untuk itu penulis membatasi pembahasan ini

dalam wilayah perjalanannya dengan melihat varian baik dalam tradisi Bahasa, Ushul Fiqh, Filsafat, Tasawuf dan sebagainya (Azra 1996). Karena ini merupakan model dari kajian sejarah. Untuk itu metode/pendekatan kajiannya yang penulis lakukan mengenai penggunaan metode pendekatan historis, pendekatan keilmuan sejarah. Sejarah pemikiran digunakan, sebab, ta'wil Al-Qur'an adalah bagian dari tradisi berfikir (Kuntowijoyo 2003).

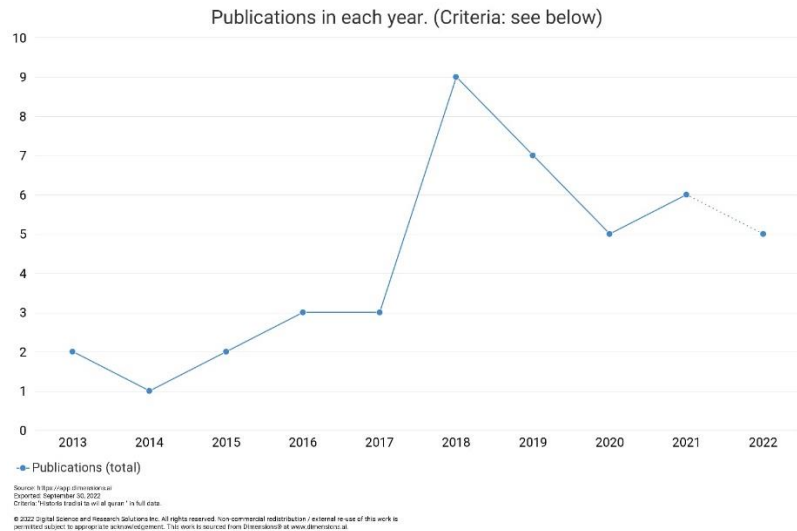
### Hasil Pembahasan

Penulis ingin menampilkan beberapa data yang dikumpulkan melalui situs web penerbitan jurnal dimensions.ai dalam beberapa kategori data.



***Gambar 1 Jumlah Jurnal Terbit dengan Kata Kunci Historis Takwil Alqur'an dan Sunnah***

Pada gambar 1 menjelaskan dan menunjukkan bahwa suatu kategori penelitian tentang historis takwil al-Qur'an dan sunnah ini tidak begitu banyak bisa dilihat dalam gambar itu hanya beberapa orang saja yang meneliti tentang takwil Qur'an ini.



***Gambar 2 tren dan perkembangan pertahun historis takwil alqur'an dan sunnah***

Data pada gambar 2 itu menunjukkan tren dan perkembangan historis takwil al-Qur'an dan sunnah perkembangan dari tahun 2013 sampai 2022 yang di mana pada tahun 2013 tren sudah mulai muncul dan seiring berjalanya waktu pada tahun 2014 tren menurun dari biasanya dan pada tahun 2015 tren kembali lagi seperti awal dan pada tahun 2016-2017 tren naik lagi walaupun tidak banyak dan pada tahun 2018 tren dan perkembangan historis takwil Alquran dan sunnah melonjak dan melambung tinggi sekali setelah tahun 2018 kemudian tahun 2019-2020 tren mulai menurun dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2021 tren mulai berkembang lagi kemungkinan itu analisis tentang tren pada tahun 2013 samapai 2022.



Name Organization, Country	↓ Public...	Citations	Citations mean
<b>Musnur Hery</b> Raden Fatah State Islamic University...	2	1	0.50
<b>Wardani Wardani Wardani</b> Institut Agama Islam Negeri Metro, I...	2	0	-
<b>Ahmad Zainal Abidin</b> Gadjah Mada University, Indonesia	1	0	-
<b>S Zakiah S Zakiah</b>	1	1	1.00
<b>Sri Erdawati</b>	1	1	1.00
<b>Toni Pransiska</b>	1	1	1.00
<b>Eko Zulfikar</b> Raden Fatah State Islamic University...	1	0	-
<b>Akhmad Sulaiman</b>	1	0	-
<b>Delta Yaumin Nahri</b>	1	0	-
<b>Irma Riyani</b> Syarif Hidayatullah State Islamic Uni...	1	2	2.00
<b>Aufa Abdillah</b> Institut Agama Islam Negeri Salatig...	1	0	-
<b>Fiqih Kurniawan</b>	1	0	-
<b>Sakdiah Sakdiah</b> State Islamic University Ar-Raniry, In...	1	0	-
<b>Busro Busro</b> Syarif Hidayatullah State Islamic Uni...	1	2	2.00
<b>Eni Zulaiha</b>	1	2	2.00
<b>Alfi Julizun Azwar</b>	1	0	-

**Gambar 3 penelitian/penulis dan juga afiliasi historis takwil alqur'an dan sunnah**

Dari gambar 3 di atas menunjukkan beberapa penulis yang meneliti historis takwil Alquran dan sunnah sebagai tema utamanya. Penulis mengambil sampel 15 penulis artikel jurnal dengan karya terbanyak. Dipimpin oleh Musnur Hery sebagai penulis artikel jurnal dan masih banyak sekali kutipan yang diambil oleh penulis.

Kordinat Jurnal Komunikasi a...	3	2	0.67
Ulumuna	2	1	0.50
Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin	2	1	0.50
Mutawatir	2	0	-
AL QUDS Jurnal Studi Alqura...	2	2	1.00
Khazanah Jurnal Studi Islam ...	2	2	1.00
Al-Dzikra Jurnal Studi Ilmu Al...	2	0	-
Diya Al-Afkar Jurnal Studi al...	2	0	-
Jurnal Tamaddun Jurnal Seja...	2	0	-
Nadwa Jurnal Pendidikan Isl...	1	0	-
Al-Tahrir Jurnal Pemikiran Isl...	1	0	-
Intizar	1	0	-
Millah	1	0	-
Jurnal Pelangi	1	0	-
JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA ...	1	1	1.00
Psymphathic Jurnal ilmiah Psi...	1	0	-
MAGHZA Jurnal Ilmu Al-Qur ...	1	0	-
Riwayah Jurnal Studi Hadis	1	0	-
ESENSIA Jurnal Ilmu-Ilmu Us...	1	0	-
Journal of Islamic Studies an...	1	0	-
Edukasi Islami Jurnal Pendidi...	1	0	-
I-ECONOMICS A Research Jo...	1	0	-
Islam Realitas Journal of Isla...	1	0	-

**Gambar 4** lokasi penerbitan/nama jurnal historis takwil alqur'an dan sunnah

Dari gambar 4 diatas menunjukkan bahwa tidak terlalu banyak yang menerbitkan tentang tahwil Alquran dan sunnah kemungkinan karena para penulis merasakan kesulitan atau lebih banyak menerbitkan artikel-artikel jurnal yang lain.

## Referensi

- Abdullah, M Amiin. 2000. *Manhaj Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Keislaman*. Yogyakarta: LPPI.
- Adz-Dzahab, M. Husain. n.d. "Tafsir Wa Al-Tafsir Wa Al-Mufasssirun,," "Al-Manna' Al-Qatthan,," n.d.
- At-Ta'lim: 2019. "Pengertian, Sejarah Dan Ruang Lingkup Kajian Semantik (Ilmu Dalalah)."
- Azra, Azyumardi. 1996. *Pergolakan Politik Islam Dari Fundamentalisme, Modernisme Hingga Postmodernisme*. Jakarta: Paramadina.
- Darmalaksana, W. 2020. "Cara Menulis Proposal Penelitian. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung."
- Hidayat, Komaruddin. 1995. *Memahami Bahasa Agama, Sebuah Kajian Hermeneutika*. jakarta: paramadina.



- Ikhwan, Moch Nur. 2003. *Meretas Kesarjanaan Kritis Al-Qur`an: Teori Hermeneutika Nasr Abu Zayd*. jakarta: taraju.
- Iskandar, Tengku. 1996. "Kamus Dewan Bahasa Dan Pustaka."
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pemikiran Islam Sebuah Pengantar*, Terj. Sahiron Samsuddin. 2004. yogyakarta: Baitul Hikamah Press.
- Saeed, Abdullah. 2008. "'Some Reflection On The Contextualist Approach To Ethico-Legal Teks Of The Qur`an' Dalam Bulletin of the School of Oriental and African Studies University Of London" 71: 221-22.
- Syahrur, Muhammad. 2012. *Sunnah Al-Rasulyah Wa Sunnah Al-Nabawiyah*. Bairut: Dar al-Saq.
- Tengah, HM. 2007. "Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam."
- Zayd, Nasr Hamid Abu. 2007. *Al-Ittijah Al-`Aqli, Al-Tafsir: Dirasatan Fi Qadiyyah Al-Majaz Fi Al-Qur`an `Inda Al-Mu`tazilah*. Maroko: Al-Markaz, Al-Taqaifi, Al-Arabi.